

## DAFTAR PUSTAKA

- Arshinta, & dkk. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Kapasitas Adaptasi Terhadap Tingkat Resiliensi Komunitas Magelang Dan Mentawai Pascabencana. *Tidak Dipublikasikan*.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). *Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Buckle, P., & Smale, S. (2001). *Assesment of Personal & Community Resilience & Vulnerability*. Sidney: Emergency Management Australia.
- Galur, F. (2013). Kapasitas Masyarakat dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas di Desa Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.
- Grigg, N., & Evan, V. (1993). Drought and Water-supply Management: Roles and Responsibilities of Water Resource Planning and Management., (p. Vol. 119 No.5). Washington DC.
- Han, Z., Huang, S., Huang, Q., & Bai, Q. (2020). Effects of vegetation restoration on groundwater drought in the Loess Plateau, China. *Journal of Hydrology* 591 (2020) 125566.
- ISDR. (2007). *Dought Risk Reduction Framework and Practice: Contributing to the Implementation of the Hyogo Framework for Action*. United Nations.

- Jaswadi. (2012). Tingkat Kerentanan dan Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Risiko Banjir di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.
- Kandakji, T., Gill, T. E., & Lee, J. A. (2020). Drought and land use/land cover impact on dust sources in Southern Great Plains and Chihuahuan Desert of the U.S.: Inferring anthropogenic effect. *Science of the Total Environment* 755 (2021) 142461.
- Kodoatie, R. J. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Lilis, I. (2017). Analisis Potensi Kekeringan Fisik Lahan di Kabupaten Kulon Progo.
- Ma'arif, S. (2015). *Strategi Menuju Masyarakat Tangguh Bencana Dalam Perspektif Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Misbachul, M. (2015). Analisis Pola Kekeringan Lahan Pertanian di Kabupaten Kendal.
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Nugraha, J. (2015). Model Kapasitas Masyarakat dalam Menghadapi Bencana Menggunakan Analisis Logistik Ordinal.
- Parsons, D. J., Rey, D., Tanguy, M., & Holman, I. P. (2018). Regional variations in the link between drought indices and reported agricultural impacts of drought. *Agricultural Systems*, 119-129.

Puspitasari, N. (2019). Kemampuan Komunitas untuk Resilien Terhadap Banjir Perkotaan di Kawasan Pagarasih Kota Bandung.

Rahayu. (2015, Maret 2). *Penyebab Kekeringan Dan Penanggulangannya*. Retrieved from <http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/detail/3705>.

Rahayu, S. (2017). Klasifikasi Tingkat Kekeringan Pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Bone.

Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudrayatno. (2015). Interpretasi Citra Penginderaan Jauh dan SIG Untuk Penyusunan Model Kerentanan Kekeringan (Kasus di Provinsi Jateng dan DIY).

Syahrial, A. (2017). Analisis Kekeringan Menggunakan Metode Theory of Run di DAS Krueng Aceh.

UN-ISDR. (2009). *Drought Risk Reduction Framework and Practices*. United Nations International Strategy for Disaster Reduction.

Vogt, J. V., & dkk. (2018). *Drought Risk Assessment and Management*. Luxembourg: European Commission.

Wilhite, D. (2010). Quantification of Agricultural Drought for Effective Drought Mitigation, in Agricultural Drought Indices. *Proceedings of an Expert Meeting*. Murcia, Spain: WMO.

Wilhite, D. A. (1992). Drought. *Encyclopedia of Earth System Science*, vol. 2, pp. 81-92.